

## **Proposal Inovasi Daerah**

- a. Nama Inovasi Daerah : Literasi Sekolah Berbasis Digital (Spanda Literasi)
- b. Tahapan Inovasi : Penerapan
- c. Inisiator inovasi daerah : Kepala OPD
- d. Jenis Inovasi : DIgital
- e. Bentuk Inovasi : Inovasi bentuk lainnya
- f. Inovasi Tematik :Digitalisasi layanan pemerintah
- g. Urusan inovasi daerah : Peningkatan Kemampuan Literasi Masyarakat
- h. Waktu uji coba inovasi daerah : Diujicobakan mulai 17 Juli 2021
- i. Waktu inovasi daerah diterapkan: sejak 1 November 2021
- j. Rancang bangun inovasi daerah dan pokok perubahan yang akan dilakukan

Menghadapi era digital 5.0 masyarakat harus mempersiapkan diri untuk menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 seperti Internet on Things (internet untuk segala sesuatu), Artificial Intelligence (kecerdasan buatan), Big Data (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Masyarakat 5.0 juga dapat diartikan sebagai sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Sebagai seorang pendidik di era Revolusi industry 4.0, kita mempunyai beban dan tanggung jawab untuk melahirkan siswa-siswa yang siap menghadapi era digital 5.0 tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka program literasi digital ini dibuat. Siswa diharapkan ikut andil dalam perkembangan zaman yang berorientasi pada teknologi. Dengan mengambil peran berkarya seperti mereview buku/film/isu dalam bentuk tulisan maupun video pada ruang web khusus literasi sekolah diharapkan siswa terbiasa dengan kemajuan teknologi dan dapat memanfaatkannya untuk hal-hal yang berguna untuk menambah khasanah wawasan mereka daripada hanya bermain game online. Selain itu, dengan program literasi digital ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa, meningkatkan minat baca, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulis.

Spanda Literasi dirancang karena beberapa fakta yang muncul di lapangan sebagai dampak dari learning loss akibat pandemi COVID-19. Pembelajaran Jarak Jauh yang berlangsung lebih dari dua tahun tentunya memberi dampak pada siswa baik positif maupun negatif. Sebagai dampak positif, siswa dapat mengeksplorasi teknologi tetapi dampak negatifnya siswa belum bijak memanfaatkannya seperti memanfaatkan teknologi untuk bermain game online. Melihat hal ini, kami merancang program untuk menggunakan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa, kemampuan teknologi, dan juga mampu bernalar kritis terhadap bacaan, film, atau isu yang sedang berkembang saat ini.

Melihat perkembangan animo siswa dalam mereview buku, maka SPANDA Literasi bukan hanya sebagai tempat mereview atau mencari sinopsis berbagai buku, tetapi juga tempat untuk menuangkan karya siswa dan guru, termasuk di dalamnya karya ilmiah.

Spanda Literasi dapat diakses oleh masyarakat luas, dimanapun berada untuk mendapatkan referensi bacaan, film, maupun tulisan karya siswa dan guru SMPN 2 Bandar Lampung.

k. Tujuan inovasi daerah: Peningkatan Kesadaran Berliterasi Masyarakat

l. Manfaat yang diperoleh :

Meningkatnya kesadaran berliterasi dan kemampuan bernalar kritis warga sekolah khususnya dan masyarakat pada umumnya

m. Hasil inovasi : sinopsis, review, bulletin, e-book

n. Anggaran, jika diperlukan :

No	Uraian	Jumlah
1	Pengadaan perangkat infrastruktur	
	Penyewaan hosting server kapasitas 1.000 client	Rp 2.040.000
	Pengembangan aplikasi (Pengodean, desain antar muka,	Rp 6.000.000

	pengujian)	
2	Pengembangan konten digital	
	Pengembangan konten literasi digital (e-book, video, audio)	Rp 7.500.000
3	Pelatihan guru	
	Pelatihan guru dalam penggunaan teknologi literasi	Rp 8.500.000
4	Kegiatan literasi dan acara sekolah	
	Biaya kegiatan literasi, lokakarya, diskusi dan pertunjukan	Rp 10.000.000
	TOTAL	Rp 34.040.000

o. Profil bisnis : -